

Analisis motivasi peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli

Analysis of students' motivation in participating in volleyball extracurricular activities

Sigit Widya Utama^{*1}, Buyung Kusumawardhana¹, Agus Wiyanto¹, M. Jamaluddin Siregar²

¹Program Studi Pendidikan Jasmani, kesehatan, dan Rekreasi, Universitas PGRI Semarang, Semarang, Indonesia

²SMA N 10 Semarang, Semarang, Indonesia

*Corresponding Author

Abstrak

Latar Belakang Masalah: Bola voli menjadi salah satu ekstrakurikuler yang sangat digemari oleh para peserta didik di SMAN 10 Semarang. Adanya kegiatan ekstrakurikuler voli di SMAN 10 Semarang ini harus dibarengi motivasi yang kuat disetiap individunya. Hasil observasi diperoleh masalah bahwa peserta didik yang tergabung pada ekstrakurikuler bola voli di SMAN 10 Semarang tidak menunjukkan konsistensi. Hal ini menimbulkan dugaan adanya perbedaan motivasi yang mendasari peserta didik dalam mengikuti kegiatan tersebut. **Tujuan Penelitian:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat motivasi intrinsik dan ekstrinsik peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMAN 10 Semarang. **Metode:** Pendekatan yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan pengumpulan data melalui angket untuk menggambarkan tingkat motivasi peserta didik secara menyeluruh. **Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan motivasi keseluruhan peserta didik SMAN 10 Semarang yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli sebanyak 20 peserta didik (66,7%) berada dalam motivasi mengikuti ekstrakurikuler bola voli kategori tinggi. Kategori motivasi intrinsik peserta didik mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMAN 10 Semarang dapat dikategorikan tinggi (50,0%) dan motivasi ekstrinsik peserta didik mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMAN 10 Semarang berada pada kategori tinggi (80,0%). **Kesimpulan:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi intrinsik dan ekstrinsik peserta didik di SMAN 10 Semarang seluruhnya dalam motivasi kategori tinggi. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa keinginan peserta didik untuk berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMAN 10 Semarang muncul sebagai hasil dari kombinasi keinginan mereka sendiri dan dukungan dari lingkungan yang saling melengkapi.

Kata Kunci: Motivasi; Kegiatan Ekstrakurikuler; Bola Voli; Pendidikan Menengah; Partisipasi

Abstract

Research Problems: Volleyball is one of the extracurricular activities that is very popular among students at SMAN 10 Semarang. The existence of volleyball extracurricular activities at SMAN 10 Semarang must be accompanied by strong motivation in everyone. The results of observations showed that students who are members of the volleyball extracurricular at SMAN 10 Semarang do not show consistency. This raises the suspicion that there are differences in motivation that underlie students' participation in these activities. **Research Objectives:** This study aims to determine the level of intrinsic and extrinsic motivation of students in volleyball extracurricular activities at SMAN 10 Semarang. **Methods:** The approach used is descriptive quantitative, with data collection through questionnaires to describe the overall level of student motivation. **Results:** The results of the study show that the overall motivation of students at SMAN 10 Semarang who participated in volleyball extracurricular activities, as many as 20 students (66.7%) are in the high category of motivation to participate in volleyball extracurricular activities. The category of intrinsic motivation of students participating in volleyball extracurricular activities at SMAN 10 Semarang can be categorized as high (50.0%), and the extrinsic motivation of students participating in volleyball extracurricular activities at SMAN 10 Semarang is in the high

category (80.0%). **Conclusion:** The results of the study show that the intrinsic and extrinsic motivation of students at SMAN 10 Semarang are all in the high category of motivation. Therefore, it can be concluded that students' desire to participate in volleyball extracurricular activities at SMAN 10 Semarang arises because of a combination of their own desires and support from a complementary environment.

Keywords: Motivation; Extracurricular Activities; Volleyball; Secondary Education; Participation

Dikirim: 23 November 2025; Direvisi: 27 Januari 2026; Diterima: 29 Januari 2026

 <http://dx.doi.org/10.55379/sjs.v5i2.239>

Corresponding author: Sigit Widya Utama, Universitas PGRI Semarang, Jl. Sidodadi Timur No. 24, Semarang Timur, Kota Semarang, Jawa Tengah 50125, Indonesia
Email: sigitutama334@gmail.com

PENDAHULUAN

Secara umum olahraga merupakan pusat aktivitas fisik yang berperan sebagai upaya promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif dalam meningkatkan kesehatan dan kebugaran jasmani (Ahmad, 2023). Olahraga yang diperoleh peserta didik bisa diperoleh dari mata pelajaran pjok dan ekstrakurikuler yang ada. Ektrakurikuler merupakan kegiatan tambahan bagi peserta didik untuk mengasah kemampuan dan bakat yang mereka miliki. Ekstrakurikuler memainkan peran yang signifikan dalam membentuk karakter peserta didik (Agustina et al., 2023). Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan fisik terorganisir yang memberikan perkembangan kognitif, emosional, sosial, psikologis, dan psikomotorik individu (Tebessüm, 2021).

Salah satu bagian yang dapat menjadi tempat untuk perkembangan kepribadian peserta didik adalah ekstrakurikuler bola voli (Septiawan et al., 2023). Bola voli menjadi salah satu ekstrakurikuler yang sangat digemari oleh para peserta didik di SMAN 10 Semarang. Kegiatan ekstrakurikuler ini diharapkan menciptakan atlet berkualitas yang dapat bersaing di Kota Semarang. Kegiatan ekstrakurikuler bola voli ini juga dapat membantu mengembangkan pribadi dan karakter peserta didik (Dandi & Nurhidayat, 2022). Adanya kegiatan ekstrakurikuler voli di SMAN 10 Semarang ini harus dibarengi motivasi yang kuat disetiap individunya.

Motivasi adalah suatu dorongan dan kekuatan yang menginspirasi individu untuk menentukan tujuan tertentu (Abnisa, 2020). Motivasi yang kuat

menjadi pendorong seseorang untuk menentukan tujuan ([Fernando et al., 2024](#)). Adapun beberapa faktor-faktor dalam motivasi yaitu, motivasi intrinsik seperti minat, rasa senang, kepuasan diri dan lain sebagainya. Sedangkan faktor-faktor motivasi ekstrinsik meliputi prestasi, pengakuan, penghargaan dan hadiah. Tujuan kegiatan ekstrakurikuler olahraga untuk pengembangan kemampuan peserta didik dan minat untuk mengapai sebuah prestasi dalam bidang olahraga ([Gumilar & Permadi, 2024](#)).

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan pada bulan Maret hingga April 2025 diperoleh hasil pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMAN 10 Semarang menunjukkan tingkat partisipasi peserta didik yang belum konsisten. Keikutsertaan peserta didik dalam kegiatan tersebut cenderung berfluktuasi, dengan tingkat kehadiran yang tinggi pada waktu-waktu tertentu dan menurun pada kesempatan lainnya. Kondisi ini mengindikasikan adanya faktor-faktor yang memengaruhi keterlibatan peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMAN 10 Semarang.

Banyak faktor yang mempengaruhi motivasi peserta didik di SMAN 10 Semarang dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli. Beberapa hasil penelitian sebelumnya oleh ([Idin et al., 2023](#)) menunjukkan bahwa Minat dan motivasi peserta didik terbukti signifikan menjadi dasar peserta didik untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli. Sedangkan pada penelitian ([Hidayat & Riswanto, 2021](#)) menunjukkan motivasi peserta didik SMAN 3 Palopo dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal sebagian besar berada dalam kategori sedang sebesar 53,3%. Perbedaan temuan ini menunjukkan adanya ketidakkonsistenan hasil penelitian terkait tingkat motivasi peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga. Selain itu, masih terbatas penelitian yang secara spesifik mengkaji motivasi peserta didik pada ekstrakurikuler bola voli di SMAN 10 Semarang dengan meninjau faktor motivasi intrinsik dan ekstrinsik secara komprehensif. Penelitian ini mengintegrasikan berbagai indikator internal seperti faktor fisik, bakat, minat, dan motif serta indikator eksternal seperti lingkungan, keluarga, prestasi, dan peran pelatih.

METODE*Desain Penelitian*

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif yaitu metode penelitian yang bertujuan menggambarkan, menjelaskan, atau meringkas fenomena, situasi, atau karakteristik populasi secara sistematis dan akurat menggunakan data numerik (Waruwu et al., 2025). Metode statistik deskriptif dipilih karena memudahkan peneliti dalam menjelaskan kecenderungan motivasi peserta didik, baik motivasi intrinsik maupun ekstrinsik dalam bentuk presentase.

Partisipan

Populasi penelitian ini terdiri dari 30 peserta didik SMAN 10 Semarang yang secara aktif bermain bola voli, terdiri dari 18 laki-laki dan 12 perempuan. Teknik sampling yang digunakan total sampling yaitu teknik pengambilan sampel di mana jumlah sampel sama dengan jumlah total populasi. Metode ini dipilih dikarenakan populasi yang diteliti relatif kecil sehingga memungkinkan untuk melibatkan seluruh anggota populasi sebagai responden (Suriani & Jailani, 2023). Pengumpulan data menggunakan angket kuesioner. Penelitian ini telah memperoleh persetujuan dari seluruh responden sebelum pengambilan data dilakukan. Kerahasiaan identitas dan data responden dijaga dengan baik serta hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data adalah alat-alat yang akan digunakan dalam pengumpulan data (Wahyudi et al., 2021). Angket berjumlah 28 pertanyaan yang dibagi menjadi dua kategori motivasi, yaitu 17 pertanyaan motivasi intrinsik dan 11 pertanyaan motivasi ekstrinsik. Instrumen yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah angket alat ukur yang dibagikan di google form dengan link :

https://drive.google.com/file/d/1s0BF9ys9_axFfSosq1tqbJfs3oaXQhM/view?usp=drivesdk.

Instrumen penelitian sebelumnya dilakukan uji validitas dan reliabilitas pada terlebih dahulu oleh peneliti menggunakan *software* SPSS. Uji validitas pada 30 responden diluar sampel penelitian menunjukkan bahwa 28 pertanyaan yang valid dari 34 pertanyaan yang diuji dari variabel motivasi intrinsik dan ekstrinsik dengan nilai r hitung lebih dari 0,361 dan nilai signifikansi masing-masing kurang dari 0,05. Untuk hasil reliabilitas, ditemukan bahwa kesimpulan item pertanyaan dianggap reliabel karena variabel motivasi intrinsik dan ekstrinsik berada pada nilai *cronbach alpha* 0,935 lebih besar dari 0,6.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Pertanyaan	Pearson Correlation	R tabel	Nilai Sig.	Keterangan
Motivasi Intrinsik (X)	1	0,791	0,361	0,000	Valid
	2	0,698	0,361	0,000	Valid
	3	0,795	0,361	0,000	Valid
	4	0,617	0,361	0,000	Valid
	5	0,810	0,361	0,000	Valid
	6	0,716	0,361	0,000	Valid
	7	0,815	0,361	0,000	Valid
	8	0,894	0,361	0,000	Valid
	9	0,447	0,361	0,013	Valid
	10	0,755	0,361	0,000	Valid
	11	0,834	0,361	0,000	Valid
	12	0,825	0,361	0,000	Valid
	13	0,822	0,361	0,000	Valid
	14	0,849	0,361	0,000	Valid
	15	0,786	0,361	0,000	Valid
	16	0,830	0,361	0,000	Valid
	17	0,747	0,361	0,000	Valid
Motivasi Ekstrinsik (Y)	1	0,155	0,361	0,414	Tidak Valid
	2	0,287	0,361	0,124	Tidak Valid
	3	0,105	0,361	0,581	Tidak Valid
	4	0,219	0,361	0,246	Tidak Valid
	5	0,133	0,361	0,485	Tidak Valid
	6	0,736	0,361	0,000	Valid
	7	0,411	0,361	0,024	Valid
	8	0,692	0,361	0,000	Valid
	9	0,593	0,361	0,001	Valid
	10	0,695	0,361	0,000	Valid
	11	0,791	0,361	0,000	Valid
	12	0,701	0,361	0,000	Valid
	13	0,784	0,361	0,000	Valid

Variabel	Item Pertanyaan	Pearson Correlation	R tabel	Nilai Sig.	Keterangan
	14	0,621	0,361	0,000	Valid
	15	0,757	0,361	0,000	Valid
	16	0,233	0,361	0,216	Tidak Valid
	17	0,754	0,361	0,000	Valid

Angket penelitian ini menggunakan skala likert 1-5 yang digunakan dalam pengukuran variabel motivasi intrinsik dan ekstrinsik (Filion, 2025). Skala pernyataan motivasi intrinsik dan ekstrinsik terdiri dari pernyataan positif dengan nilai 1 = sangat tidak setuju, 2 = tidak setuju, 3 = netral, 4 = setuju dan 5 = sangat setuju. Sedangkan skala pernyataan negatif dengan nilai 1 = sangat setuju, 2 = setuju, 3 = netral, 4 = tidak setuju dan 5 = sangat tidak setuju. Angket dalam motivasi intrinsik meliputi sub indikator fisik, minat, bakat dan motif sedangkan motivasi ekstrinsik meliputi sub indikator lingkungan, keluarga, sarana prasarana dan pelatih.

Pada proses pengelompokan data peneliti menetapkan pada klasifikasi kategori acuan yang terdiri dari empat tingkatan dengan rumus sebagai berikut:

Nilai maksimal instrumen = Jumlah pertanyaan x nilai skala terbesar

Nilai minimal instrumen = Jumlah pertanyaan x nilai skala terkecil

Mean teoritik (μ) = $1/2$ (nilai maksimal + nilai minimal)

Mean teoritik (σ) = $1/6$ (nilai maksimal - nilai minimal)

Tabel 3. Pengkategorian Skor

Kriteria	Kategori
$X > \mu + 1. \sigma$	Tinggi
$\mu < X < \mu + 1. \sigma$	Cukup Tinggi
$\mu - 1. \sigma < X < \mu$	Cukup Rendah
$X < \mu - 1. \sigma$	Rendah

(Arimbawa et al., 2022)

Analisis Data

Analisis data penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif meliputi perhitungan nilai skor minimum, skor maksimum dan presentase. Presentase digunakan untuk memudahkan interpretasi hasil dalam bentuk kategori.

HASIL

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini sebelumnya sudah diolah data menggunakan aplikasi spss. Dapat disimpulkan beberapa indikator memiliki tingkat motivasi yang cukup tinggi dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMAN 10 Semarang. Tingkat motivasi peserta didik untuk berpartisipasi dalam ekstrakurikuler bola voli di SMA N 10 Semarang diklasifikasikan sebagai berikut:

Tabel 4. Kategori Motivasi Peserta didik Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Voli

Kriteria	Kategori	Frekuensi	Presentase
$X > 103$	Tinggi	20	66,7
$84 < X < 103$	Cukup Tinggi	7	23,3
$65 < X < 84$	Cukup Rendah	2	6,7
$X < 65$	Rendah	1	3,3
Total		30	100,0

Pada tabel yang disajikan sebanyak 20 peserta didik atau 66,7% berada dalam motivasi mengikuti ekstrakurikuler bola voli kategori tinggi. Hal ini menunjukkan sebagian besar peserta menunjukkan keinginan yang sangat besar untuk mengambil bagian dalam kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMAN 10 Semarang.

Tabel 5. Kategori Motivasi Intrinsik

Kriteria	Kategori	Frekuensi	Presentase
$X > 62$	Tinggi	15	50,0
$51 < X < 62$	Cukup Tinggi	11	36,7
$40 < X < 51$	Cukup Rendah	3	10,0
$X < 40$	Rendah	1	3,3
Total		30	100,0

Berdasarkan hasil mengenai gambaran motivasi intrinsik pada 30 peserta didik menunjukkan sebagian besar dengan kategori tinggi sebanyak 15 responden (50,0%). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar peserta didik menunjukkan motivasi intrinsik yang tinggi untuk berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMAN 10 Semarang.

Tabel 6. Kategori Intrinsik Fisik

Kriteria	Kategori	Frekuensi	Presentase
$X > 10$	Tinggi	27	90,0

Kriteria	Kategori	Frekuensi	Presentase
$9 < X < 10$	Cukup Tinggi	2	6,7
$7 < X < 9$	Cukup Rendah	0	0,0
$X < 7$	Rendah	1	3,3
Total		30	100,0

Dapat dilihat pada tabel 6, dapat disimpulkan bahwa mayoritas peserta didik yang memberikan jawaban menunjukkan tingkat motivasi intrinsik fisik yang tinggi untuk ikut serta dalam kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMAN 10 Semarang.

Tabel 7. Kategori Intrinsik Minat

Kriteria	Kategori	Frekuensi	Presentase
$X > 26$	Tinggi	19	63,3
$21 < X < 26$	Cukup Tinggi	10	33,3
$16 < X < 21$	Cukup Rendah	0	0,0
$X < 16$	Rendah	1	3,3
Total		30	100,0

Tabel 7 menunjukkan bahwa semua peserta didik yang menjawab memiliki dorongan intrinsik yang kuat untuk mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMAN 10 Semarang.

Tabel 8. Kategori Intrinsik Bakat

Kriteria	Kategori	Frekuensi	Presentase
$X > 10$	Tinggi	27	90,0
$9 < X < 10$	Cukup Tinggi	2	6,7
$7 < X < 9$	Cukup Rendah	0	0,0
$X < 7$	Rendah	1	3,3
Total		30	100,0

Pada indikator bakat, peserta didik memiliki motivasi instrinsik bakat yang tinggi untuk berpartisipasi dalam ekstrakurikuler bola voli di SMAN 10 Semarang.

Tabel 9. Kategori Intrinsik Motif

Kriteria	Kategori	Frekuensi	Presentase
$X > 15$	Tinggi	18	60,0
$11 < X < 15$	Cukup Tinggi	11	36,7
$7 < X < 11$	Cukup Rendah	0	0,0
$X < 7$	Rendah	1	3,3
Total		30	100,0

Data tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik SMAN 10 Semarang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli dengan tingkat motivasi intrinsik pada aspek motif yang tergolong tinggi.

Tabel 10. Kategori Motivasi Ekstrinsik

Kriteria	Kategori	Frekuensi	Presentase
$X > 40$	Tinggi	24	80,0
$33 < X < 40$	Cukup Tinggi	3	10,0
$26 < X < 33$	Cukup Rendah	2	6,7
$X < 26$	Rendah	1	3,3
Total		30	100,0

Berdasarkan hasil mengenai gambaran motivasi ekstrinsik pada 30 peserta didik menunjukkan sebagian besar dengan kategori tinggi sebanyak 24 responden (80,0%).

Tabel 11. Kategori Ekstrinsik Lingkungan

Kriteria	Kategori	Frekuensi	Presentase
$X > 7$	Tinggi	20	66,7
$6 < X < 7$	Cukup Tinggi	4	13,3
$5 < X < 6$	Cukup Rendah	5	16,7
$X < 5$	Rendah	1	3,3
Total		30	100,0

Motivasi ekstrinsik lingkungan menunjukkan hasil yang tinggi dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli, dengan persentase mencapai 66,7%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar peserta didik memiliki motivasi ekstrinsik lingkungan yang tinggi untuk berpartisipasi dalam kegiatan tersebut.

Tabel 12. Kategori Ekstrinsik Keluarga

Kriteria	Kategori	Frekuensi	Presentase
$X > 10$	Tinggi	26	86,7
$9 < X < 10$	Cukup Tinggi	2	6,7
$7 < X < 9$	Cukup Rendah	2	6,7
$X < 7$	Rendah	0	0,0
Total		30	100,0

Motivasi ekstrinsik keluarga menunjukkan hasil yang tinggi dalam berpartisipasi di kegiatan ekstrakurikuler bola voli dengan persentase 86,7%.

Tabel 13. Kategori Ekstrinsik Prestasi

Kriteria	Kategori	Frekuensi	Presentase
$X > 15$	Tinggi	23	76,7
$11 < X < 15$	Cukup Tinggi	6	20,0
$7 < X < 11$	Cukup Rendah	0	0,0

X < 7	Rendah	1	3,3
Total		30	100,0

Tabel 13 mengungkapkan bahwa sebagian besar peserta didik yakni 23 responden (76,7%) memiliki persentase yang tinggi.

Tabel 14. Kategori Ekstrinsik Pelatih

Kriteria	Kategori	Frekuensi	Presentase
X > 7	Tinggi	25	83,3
6 < X < 7	Cukup Tinggi	4	13,3
5 < X < 6	Cukup Rendah	0	0,0
X < 5	Rendah	1	3,3
Total		30	100,0

Berdasarkan tabel 14, sebagian besar peserta didik yang menjawab menunjukkan motivasi ekstrinsik pada faktor pelatih yang tinggi untuk mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMAN 10 Semarang.

PEMBAHASAN

Motivasi merupakan sesuatu yang berasal dari diri seseorang dan mendorong seseorang agar terdorong melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu (Farida, 2021). Berdasarkan hasil penelitian mengenai motivasi peserta didik SMAN 10 Semarang yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli sebanyak 20 peserta didik (66,7%) berada dalam motivasi mengikuti ekstrakurikuler bola voli kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik memiliki dorongan dan motivasi yang kuat dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMAN 10 Semarang. Sejalan dengan penelitian (Agus et al., 2021) dan (Sulaeman et al., 2021) bahwa motivasi peserta didik mengikuti ekstrakurikuler bola voli dengan kategori tinggi. Berbeda pada penelitian (Gumilar et al., 2024) yang menunjukkan motivasi peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler bola voli di MA Al-Manaar Muhammadiyah dalam kategori sedang (39%). Motivasi harus selalu diperkuat agar peserta didik senantiasa bersemangat dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli. Remaja masih perlu akan motivasi untuk alat penggerak mereka karena secara psikologis anak masih labil (Heri et al., 2022).

Hasil analisis mengenai motivasi intrinsik peserta didik mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMAN 10 Semarang dapat dikategorikan tinggi.

Hal ini menunjukkan bahwa sebagian peserta didik telah memiliki dorongan dari dalam diri yang kuat untuk berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler bola voli. Hasil ini sejalan dengan penelitian ([Heri et al., 2022](#)) bahwa motivasi peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Jatisari pada faktor internal berada pada kategori tinggi. Namun berbeda pada penelitian ([Hidayat & Riswanto, 2021](#)) menunjukkan motivasi intrinsik peserta didik dalam kategori sedang. Hal ini disebabkan belum ada perhatian yang kuat dari peserta didik untuk aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

Indikator motivasi intrinsik menunjukkan bahwa faktor fisik, bakat, minat dan motif menunjukkan bahwa sebagian besar dengan kategori tinggi. Kondisi fisik dan bakat yang baik menjadi modal penting bagi peserta didik untuk mengikuti kegiatan latihan secara optimal. Adapun temuan dalam penelitian sebelumnya oleh ([Rustandi et al., 2024](#)) menunjukkan tingkat motivasi peserta didik karena rasa senang kemauan diri sendiri dan memiliki bakat dalam kategori tinggi. Selain itu, tingginya minat peserta didik terhadap olahraga bola voli turut mendorong keterlibatan aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler. Faktor motif juga menunjukkan bahwa peserta didik memiliki tujuan dan keinginan untuk berkembang serta berprestasi dalam bidang olahraga. Secara keseluruhan hasil ini menegaskan bahwa motivasi intrinsik yang kuat menjadi fondasi utama dalam mendorong partisipasi peserta didik secara berkelanjutan dalam ekstrakurikuler bola voli.

Hasil analisis menunjukkan bahwa motivasi ekstrinsik peserta didik berada pada kategori tinggi sebesar 80%. Hal ini menunjukkan bahwa faktor-faktor dari luar diri peserta didik memiliki peran penting dalam mendorong partisipasi aktif peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler bola voli. Berbeda pada penelitian ([Sulaeman et al., 2021](#)) yang menunjukkan faktor motivasi ekstrinsik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli dalam kategori sedang. Perbedaan tersebut diduga disebabkan oleh keterbatasan sarana dan prasarana, khususnya jumlah bola yang belum mencukupi, sehingga berdampak pada menurunnya motivasi peserta didik. Dengan demikian, ketersediaan fasilitas yang memadai menjadi salah satu faktor

penting dalam meningkatkan motivasi ekstrinsik peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler bola voli.

Indikator motivasi ekstrinsik menunjukkan faktor lingkungan, faktor keluarga, prestasi dan peran pelatih seluruhnya berada pada kategori tinggi. Faktor lingkungan yang tinggi menandakan bahwa suasana sekolah, dukungan teman sebaya, dan fasilitas latihan turut membantu peserta didik dalam mempertahankan semangat berpartisipasi. Sejalan dengan penelitian ([Rustandi et al., 2024](#)) bahwa tingkat motivasi peserta didik karena rasa senang terhadap alat dan fasilitas berada dalam kategori tinggi.

Faktor keluarga yang tinggi menunjukkan bahwa izin, perhatian, dan dorongan dari keluarga menjadi pendorong utama peserta didik untuk terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler. Hal ini sejalan dengan pendapat [Agus et al. \(2021\)](#) yang menyatakan bahwa keluarga berperan dalam memberikan pengaruh dan dorongan kepada anak untuk melakukan suatu aktivitas, termasuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga. Indikator prestasi yang tinggi menegaskan bahwa sebagian besar peserta didik terdorong untuk berprestasi, mencapai kemampuan terbaik, dan mengembangkan diri dalam olahraga bola voli. Keinginan untuk berprestasi menjadi salah satu faktor eksternal yang mampu meningkatkan semangat latihan dan kedisiplinan peserta didik dalam mengikuti setiap program yang diberikan ([Rustandi et al., 2024](#)). Selain itu, peran pelatih yang tinggi menunjukkan bahwa bimbingan, arahan, serta motivasi dari pelatih secara signifikan meningkatkan semangat latihan dan rasa percaya diri peserta didik untuk tampil optimal. Pelatih tidak hanya berperan sebagai pemberi materi latihan, tetapi juga sebagai motivator yang mampu meningkatkan rasa percaya diri, kedisiplinan, dan kesiapan mental peserta didik untuk tampil optimal baik dalam latihan maupun pertandingan ([Gumilar et al., 2024](#)). Berdasarkan pembahasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa motivasi ekstrinsik peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMAN 10 Semarang dipengaruhi secara positif oleh lingkungan, keluarga, prestasi, dan peran pelatih.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa motivasi peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMAN 10 Semarang berada pada tingkat yang sangat tinggi, baik dari sisi motivasi intrinsik maupun ekstrinsik. Pembina ekstrakurikuler bola voli diharapkan dapat meningkatkan motivasi peserta didik dengan menerapkan metode latihan yang variatif dan menyenangkan serta menciptakan suasana latihan yang kompetitif namun suportif agar minat dan partisipasi peserta didik tetap terjaga. Penelitian selanjutnya disarankan untuk meneliti lebih mendalam faktor-faktor lain yang memengaruhi motivasi peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli dengan melibatkan sampel yang lebih luas dan pendekatan metode penelitian yang berbeda.

KONTRIBUSI PENULIS

Sigit Widya Utama: Writing - Review & editing. **Buyung Kusumawardhana:** Software and Writing - Original Draft. **Agus Wiyanto:** Methodology. **M. Jamaluddin Siregar:** Validating.

DAFTAR PUSTAKA

- Abnisa, A. P. (2020). Konsep Motivasi Pembelajaran. *Jurnal Asy-Syukriyyah*, 21(02), 124–142. <https://doi.org/10.36769/asy.v21i02.114>
- Agus, K., Arimbawa, P., Sudiana, I. K., & Sudarmada, I. N. (2021). Motivasi Siswa Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Voli di SMPN se- Kecamatan Selemadeg Timur Kabupaten Tabanan. *Jurnal Undhiksha*, 9(3), 90–98. <https://doi.org/10.23887/jjp.v9i3.43943>
- Agustina, I. O., Juliantika, J., Saputri, S. A., & N, S. R. P. (2023). Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Pembinaan Dan Pengembangan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 1(4), 86–96. <https://doi.org/10.55606/jubpi.v1i4.2001>
- Ahmad, H. R. D. A. S. B. (2023). Upaya Peningkatan Kesehatan Dan Kebugaran Jasmani Melalui Olahraga Di Balai Desa Kedungdowo Kecamatan Arjasa Situbondo. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(11). <https://doi.org/10.53625/jabdi.v2i11.5426>
- Arimbawa, K. A. P., Sudiana, I. K., & Sudarmada, I. N. (2022). Motivasi Siswa Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Voli di SMPN se-Kecamatan Selemadeg Timur Kabupaten Tabanan. *Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan Undiksha*, 9(3), 90–98. <https://doi.org/10.23887/jjp.v9i3.43943>

- Dandi, M., & Nurhidayat, N. (2022). Analisis Tingkat Kedisiplinan Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler. *Jurnal Porkes*, 5(1), 272–282. <https://doi.org/10.29408/porkes.v5i1.5739>
- Farida, N. (2021). Fungsi dan Aplikasi Motivasi dalam Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(2), 118–125. <http://dx.doi.org/10.33096/eljour.v2i2.133>
- Fernando, Y., Islam, U., Sjech, N., Djambek, M. D., Andriani, P., Islam, U., Sjech, N., Djambek, M. D., Syam, H., Islam, U., Sjech, N., & Djambek, M. D. (2024). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Inspirasi Pendidikan (ALFIHRIS)*, 2(3), 61–68. <https://doi.org/10.59246/alfihris.v2i3.843>
- Filion, J. V. (2025). Extracurricular Activities — Extra Beneficial : The Role of Motivation for Extracurricular Activities on Outcomes in High - School Students. *Journal of Adolescence*, 1869–1881. <https://doi.org/10.1002/jad.70008>
- Gumilar, R. C., Permadi, A. A., & Kurniawati, A. (2024). Motivasi Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Voli Di Ma Al-Manaar Muhammadiyah . *Jumper: Jurnal Mahasiswa Pendidikan Olahraga*, 4(3), 805-820. <https://doi.org/10.55081/jumper.v4i3.2171>
- Heri, S., Aminudin, R., & Purbangkara, T. (2022). Motivasi Siswa dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal di SMA Negeri 1 Jatisari. *Jurnal Pendidikan : Riset Dan Konseptual*, 6(1), 8–13. https://doi.org/https://doi.org/10.28926/riset_konseptual.v6i1.431
- Hidayat, R., & Riswanto, H. (2021). Survei Motivasi Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal di SMAN 3 Palopo. *Journal Sport, Physical Education, Organization, Recreation, Training*, 5(2), 93–99. <https://doi.org/10.37058/sport.v5i2.2989>
- Idin, D. P., Prayoga, A. S., & Septianingrum, K. (2023). Minat dan Motivasi Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Voli SMK Khozinatul Ulum Todanan. *Journal Sport, Physical Education, Organization, Recreation, and Training Journal*, 7(2), 249–259. <https://doi.org/10.37058/sport.v7i2.7788>
- Rustandi, R., Sudrazat, A., & Rahman, A. A. (2024). Analisis Tingkat Motivasi Siswa Sekolah Dasar Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Sepak Bola Di Kecamatan Situraja. *Jurnal Kejaora: Jurnal Kesehatan Jasmani Dan Olah Raga*, 9(1), 45–55. <https://doi.org/https://doi.org/10.36526/kejaora.v9i1.3645>
- Septiawan, G., Nasution, N. S., & Sumarsono, R. N. (2023). Analisis motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli. *Jurnal Porkes*, 6(2), 462–484. <https://doi.org/10.29408/porkes.v6i2.18782>
- Sulaeman, W., Dimyati, A., & Yuda, A. K. (2021). Motivasi Siswi Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Voli SMAN 1 Tempuran. *Jurnal Pendidikan : Riset Dan Konseptual*, 4(2), 129–137. <https://doi.org/https://doi.org/10.35706/jurnalspeed.v4i02.5447>

- Suriani, N., & Jailani, M. S. (2023). Konsep Populasi dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau. *Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 24–36. <https://doi.org/https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.55>
- Tebessüm, A. D. (2021). The relationship between the effect of sports on life skills of secondary school students and students' attitudes towards extracurricular activities. *International Journal of Eurasian Education and Culture*, 6(12), 332–377. <http://dx.doi.org/10.35826/ijoecc.357>
- Wahyudi, T., Maliki, O., & Wiyanto, A. (2021). Upaya Meningkatkan Proses Pembelajaran PJOK Materi Renang Melalui Aplikasi Zoom Pada Masa Pandemi Covid-19 SMK Negeri 1 Sale Rembang. *Journal of Physical Activity and Sports*, 2, 347–356. <https://doi.org/https://doi.org/10.53869/jpas.v2i3.105>
- Waruwu, M., Natijatul, S., Utami, P. R., & Yanti, E. (2025). Metode Penelitian Kuantitatif: Konsep , Jenis , Tahapan dan Kelebihan. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 10(1), 917–932. <https://jipp.unram.ac.id/index.php/jipp/article/view/3057>